

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman
Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh:

Dian Kurniasih

12102244001

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD SKB Sleman dengan :

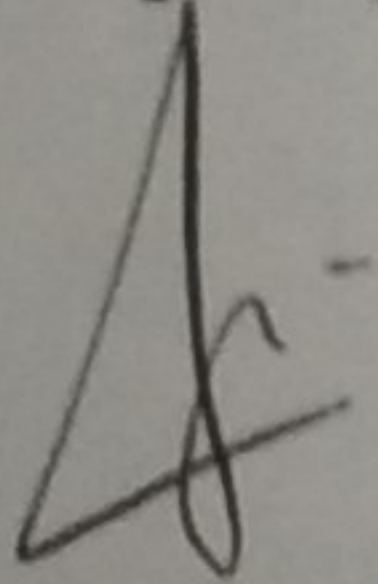
Nama : Dian Kurniasih
NIM : 12102244001
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD SKB Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 10 Agustus 2015 – 16 September 2015 dengan sistem kegiatan Senin-Jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

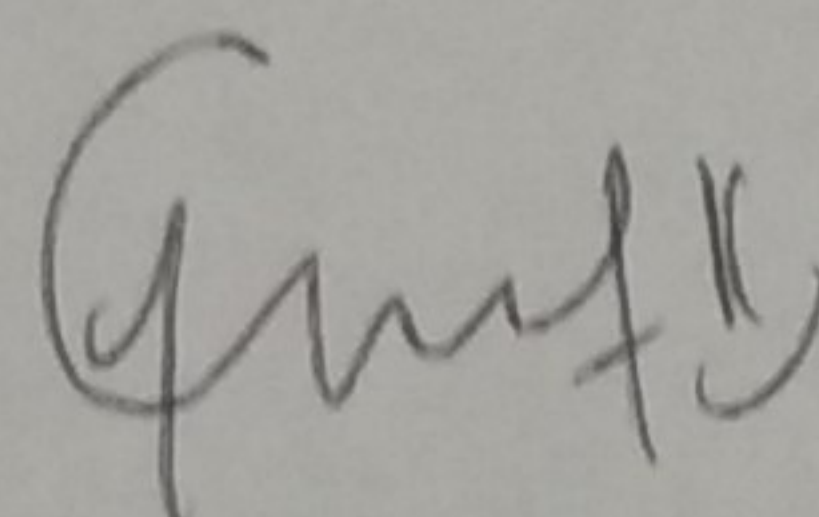
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

NIP. 19810213 200312 2 001

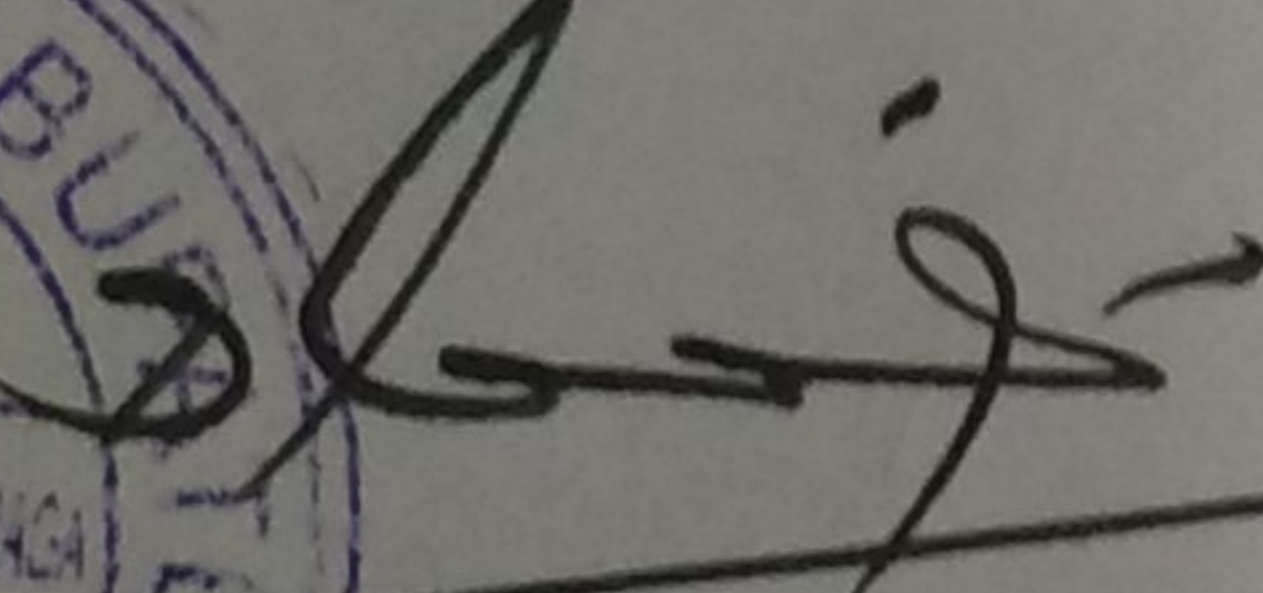
Mahasiswa



Dian Kurniasih

NIM. 12102244001

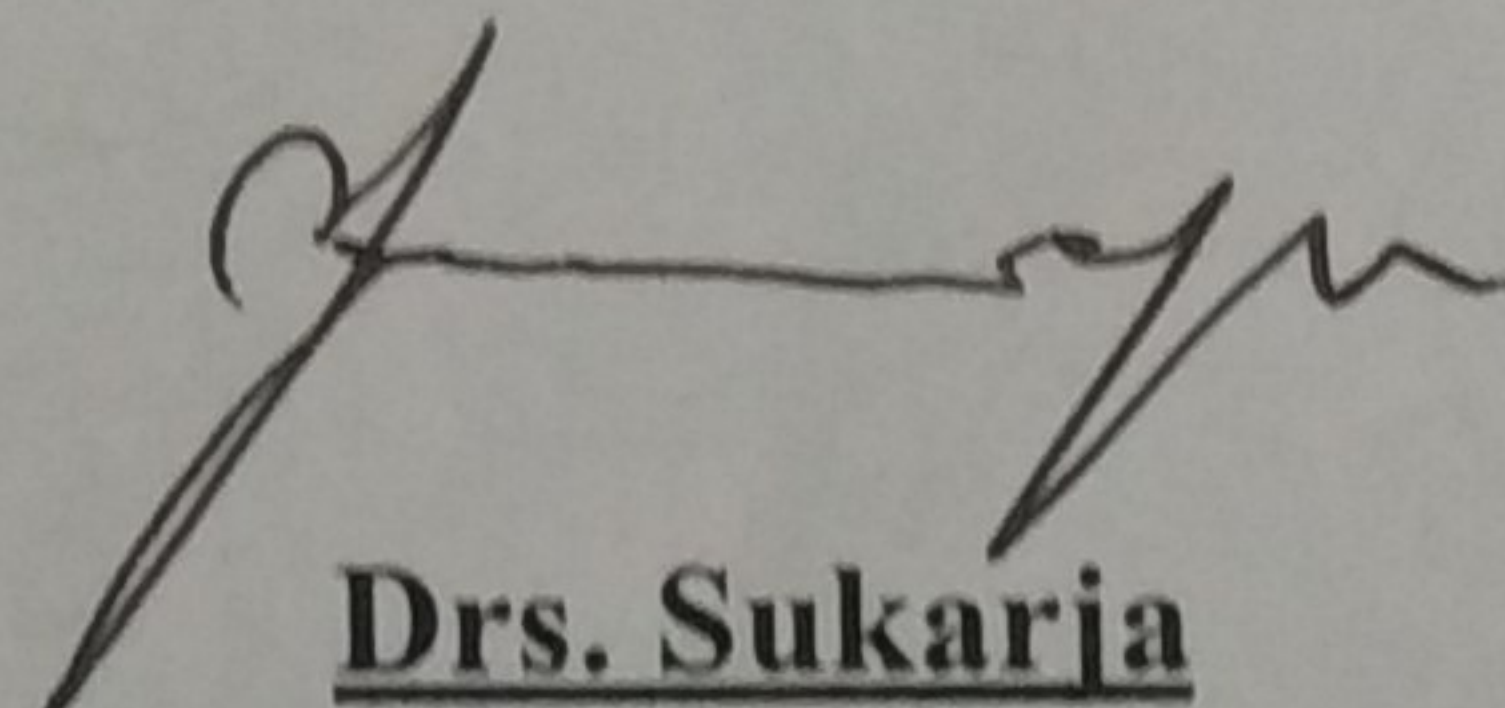
Kepala UPTD SKB Sleman



Drs. Yunaidi

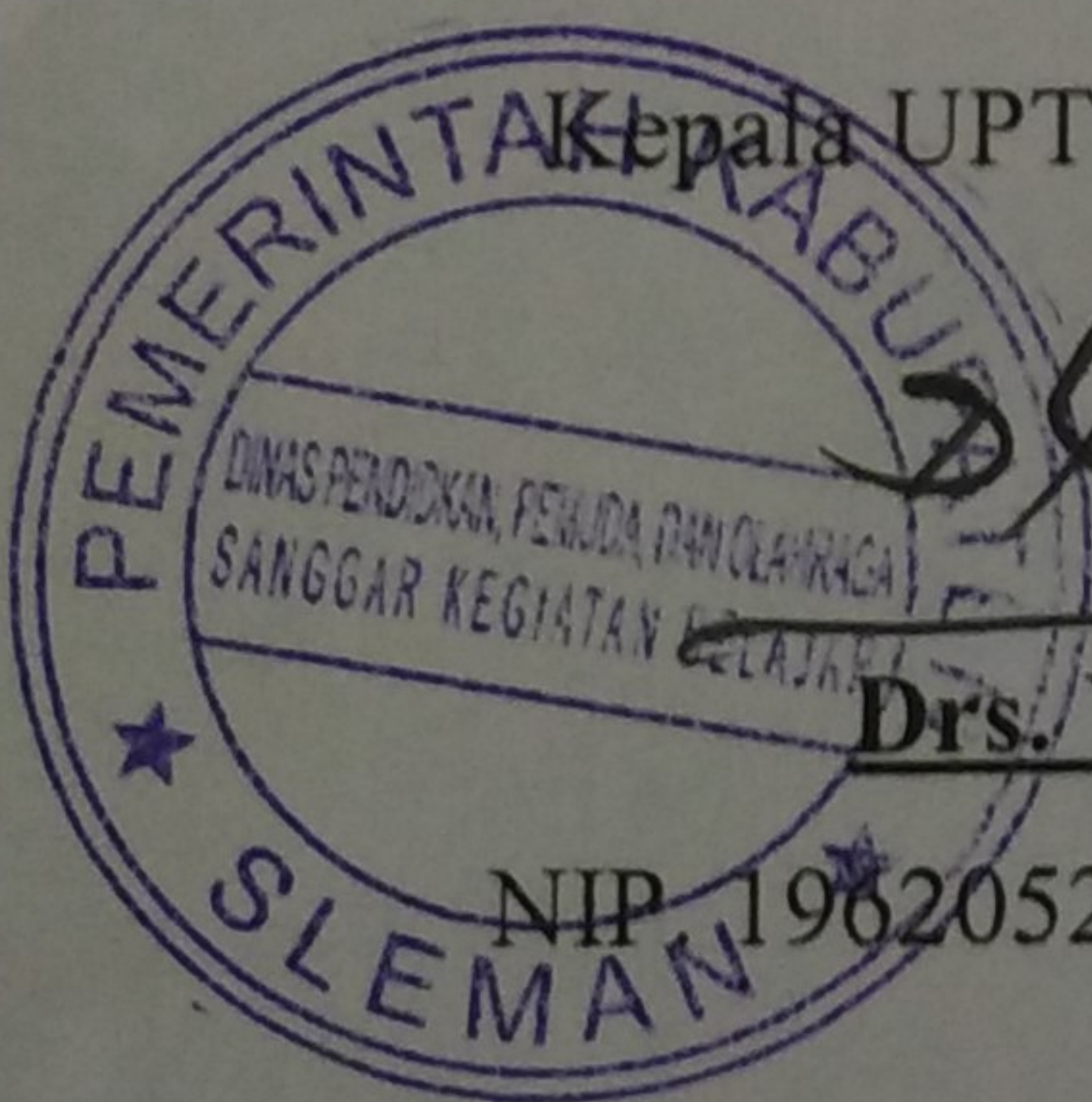
NIP. 19620528 198602 1 004

Koordinator Lapangan PPL



Drs. Sukarja

NIP. 19610911 199103 1 004



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kami untuk dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester gasal tahun akademik 2015/2016 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman.

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disusun sebagai informasi terhadap kegiatan dan program-program yang berlangsung pada tanggal 10 Agustus sampai 16 September 2015 yang telah berjalan dengan lancar dan sukses. Laporan ini berisi uraian program yang telah terlaksana selama kurun waktu tersebut.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tentunya tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan yang bersifat moril maupun materiil. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY
2. Tim LPPMP UNY yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
3. Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL sampai penyusunan laporan ini.
4. Drs. Yunaidi selaku Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman yang membimbing serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar selama pelaksanaan PPL.
5. Drs. Sukarja selaku Koordinator Pembimbing Lapangan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang selalu memberikan arahan terhadap berlangsungnya program-program PPL.
6. Bapak-Ibu pamong belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman, yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
7. Ibu-Ibu pendidik PAUD dan KB binaan SKB Sleman, yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya dalam kegiatan pembelajaran.
8. Teman-teman PPL PLS UNY 2015 SKB Sleman yang senantiasa memberikan pikiran, tenaga, semangat selama kegiatan PPL.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran program kerja PPL dan penyusunan laporan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman.

Selain itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program-program yang telah terlaksana dalam kegiatan PPL. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan program-program tersebut, semoga program yang telah terlaksana dapat memberikan manfaat bagi lembaga SKB Sleman dan bagi pelaksanaan PPL berikutnya.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

Dian Kurniasih

NIM. 12102244001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISIv

DAFTAR LAMPIRANvi

ABSTRAK.....vii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A.Analisis situasi1

 B.Perumusan Program Kegiatan PPL5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL7

 A.Persiapan7

 B. Pelaksanaan Program PPL.....10

 C.Analisis Hasil Pelaksana dan Refleksi.....21

BAB III PENUTUP23

 A.Kesimpulan.....23

 B.Saran23

DAFTAR PUSTAKA25

LAMPIRAN26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3. Soal Latihan Biologi
- Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5. Daftar Hadir
- Lampiran 6 Resep Nugget Singkong
- Lampiran 7. Catatan Harian
- Lampiran 8. Kartu bimbingan mahasiswa

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN SLEMAN

Oleh : Dian Kurniasih

12102244001

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa kependidikan, yang bertujuan untuk menambah pengalaman, melihat lebih dekat serta terjun langsung dalam dunai pendidikan dalam lingkup kecil. PPL mampu mengajarkan mahasiswa untuk memecahkan permasalahan yang ada serta mampu bertanggung jawab dalam setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester gasal tahun 2015 berlokasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan PPL diawali dengan observasi secara langsung pada lembaga untuk menggali informasi dan potensi yang dapat dikembangkan. Pelaksanaan observasi dengan melihat situasi, kondisi lokasi, serta program-program yang dilaksanakan oleh pihak SKB. Program yang telah dilaksanakan oleh tim PPL meliputi kesetaraan, keaksaraan fungsional, Pendidikan Anak Usia Dini, Lomba permainan anak tradisional se-Kabupaten Sleman, mural, tamanisasi, bersih SKB.

Pendidikan Anak Usia Dini binaan SKB tersebar di beberapa lokasi di wilayah Sleman. Pendidikan Anak Usia Dini terintegrasi langsung dengan SKB baik program pembelajaran maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Kelengkapan alat-alat pembelajaran, APE, permainan luar kelas telah terselenggara dengan baik. Selain terintegrasi secara langsung, Pendidikan Anak Usia Dini tetap memiliki kebijakan sendiri dalam menentukan kegiatan untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini terselenggara secara kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Kata kunci: PPL, Program, Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan bangsa Indonesia akan sumber daya manusia yang unggul. Untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang unggul dapat diciptakan atau dibentuk semenjak masa sekolah maupun kuliah, salah satunya dengan program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa ditempatkan pada sejumlah sekolah-sekolah, maupun lembaga / Dinas salah satunya adalah lembaga non formal yaitu, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) khususnya untuk program studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang ada diseluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dari Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo dan Kab. Gunung Kidul. Kelompok PPL PLS UNY bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SKB Kab. Sleman merupakan lembaga satuan Pendidikan Luar Sekolah yang fokus pada pelayanan pendidikan non formal dan informal kepada masyarakat. Adapun serangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Kesetaraan (Paket A, B dan C), Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan, Kelompok Bermain (KB) Binaan, Pendidikan dan Pelatihan Pendidik PAUD, Program Keaksaraan Fungsional, Program Kecakapan Hidup, Program KBO (Kelompok Berlatih Olahraga Bulu Tangkis), dan Program Jurnalistik.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

No Urut	Jenis Barang	Kondisi bangunan B, KB, RB	Kontruksi Bertingkat/ Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung kantor TU	B	Tidak	Hak Pakai
2.	Bangun Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak Pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak Pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hal Pakai
5.	Ruang Ketrampilan Menjahit	B	Tidak	Hak Pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak Pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak Pakai
8	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak Pakai
9	Kamar mandi	B	Tidak	Hak Pakai
10	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak Pakai
11	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak Pakai
12	Dapur	B	Tidak	Hak Pakai
13	Perpustakaan	B	Tidak	Hak Pakai
14	Ruang TPA	B	Tidak	Hak Pakai

15	Ruang Kelas PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
16	Ruang Kantor Guru PAUD	B	Tidak	Hak Pakai
17	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak Pakai

b. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis dengan total siswa paket A adalah 5 peserta didik, paket B adalah 7 peserta didik, dan paket C adalah 14 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 19 peserta didik dengan 2 pengasuh.

3) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/ PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

- KB Tunas Harapan
Terletak di SKB Jl. Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 45 dan 4 pendidik.
- KB Tunas Bangsa
Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 20 peserta didik dan 3 pendidik.
- KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 32 yang didampingi 4 pendidik.

- Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 8 peserta didik dan 3 pendidik.

4) Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Harapan

Taman Kanak-kanak (TK) menjadi program baru ditahun 2014, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TK Tunas Harapan telah memiliki 15 peserta didik dengan 2 pendidik.

2. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar dan seorang kepala bagian TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

a) Kepala SKB

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

b) Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1	Isworo KDA, S.Pd	196108071992022007	L
2	Gayatri	196108071992032007	P

c) Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
1	Drs. Sukarja	196109111991031004	L
2	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L
3	Antonius Sutrisno, SP	197207241998021002	L

4	Ediyanto, S.Pd	196806 1998021002	L
5	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
6	Dwi Lestariningsih	197006241998022001	P
7	Drs. Sri Astuti	196408151998022001	P
8	Ida Sumiarsih, S.Pd	196901201997022001	P

d) Kinerja

Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan peralatan dan perlengkapan pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti silabus, RPP, dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada di lokasi PPL. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pelatihan Kecakapan Hidup (*Lifeskill*) serta Pengajaran Paket A, B, dan C serta Program Keaksaraan Fungsional. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Tempat dan waktu pembelajaran
3. Tingkat ketercapaian hasil pembelajaran
4. Faktor pendorong dan penghambat
5. Permasalahan yang dialami
6. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program individu yang dilaksanakan mahasiswa selama melakukan PPL. Program-program tersebut antara lain:

1. Program Pendampingan
 - a. Pendampingan TPA Tunas Harapan, dan KB Tunas Bangsa
 - b. Pendampingan Kesetaraan (Paket B dan C)
2. Program PPL Kelompok dan Individu Tambahan
 - a. Penataan Perpustakaan SKB
 - b. Tamanisasi SKB
 - c. Mural TK Tunas Harapan
 - d. Mural KB Among Putro
 - e. Keaksaraan Fungsional
 - f. Apel pagi
 - g. Parenting
 - h. Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong
 - i. Sponsorship
 - j. Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini dan Perpisahan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam diri mahasiswa. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan PPL adalah sebagai berikut. :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat dan sebelum waktu pelaksanaan dan pasca PPL berlangsung.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa secara matang agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai seperti diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL.
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
- 3) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL.
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL.
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal : 5 Agustus 2015
 Waktu : 08.00 WIB - selesai
 Tempat : Abdullah Sigit FIP
 Narasumber PPL : R.B Suharta, M.Pd

b. *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami dasar-dasar *micro*
- 2) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

Tanggal : Maret - April 2015
 Hari : Senin dan Kamis
 Waktu : 11.00 – 13.00 WIB
 Tempat : Laboratorium PLS
 Pembimbing : Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd.

2. Persiapan di lapangan

a. Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 5 Maret 2015
 Waktu : 13.00 WIB- selesai
 Tempat : Ruang Kelas Paket C SKB Sleman
 Narasumber PPL : Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
 Drs. Yunaidi
 Drs. Sukarja

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada saat ini lebih diarahkan untuk program KB (Kelompok Bermain), TPA (Tempat Penitipan Anak), TK (Taman Kanak-kanak) dan kesetaraan paket A B dan C, melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari peserta didik. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran dan pendampingan saja.

d. Pembuatan RPP

Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala SKB Sleman Kab. Sleman selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman Kab. Sleman untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 (satu) bulan. Penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal

: 10 Agustus 2015

Waktu : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Paket C SKB Sleman

Narasumber PPL : Drs. Puji Yanti Fauziah, M.Pd

Drs. Yunaidi

Drs. Sukarja

B. Pelaksanaan Program

Dari penyusunan rancangan program kerja, tidak semua rencana dan pelaksanaan terlaksana tepat sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat berasal dari mahasiswa atau lembaga. Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Pengajaran Paket A, B, dan C

• Mata Pelajaran Biologi Paket B Kelas VII - IX

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar Program Paket B SKB Sleman Mata Pelajaran IPA Biologi kelas VII - IX
2	Tujuan Kegiatan	Membantu warga belajar dalam memahami pembelajaran melalui mengajar Ilmu Pengetahuan Alam, Biologi.
3	Bentuk Kegiatan	Proses Belajar Mengajar di Kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik Paket B Kelas VII - IX.
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas Paket B SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Setiap Hari Rabu, yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2015 – 9 September 2015.
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mampu memahami mata pelajaran Biologi, dengan materi Perkembangan dan Pertumbuhan dan, fungsi alat tubuh pada tumbuhan.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang pembelajaran, peserta.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar kurang menghargai pengajar, dan

		terkadang kurang memperhatikan materi yang disampaikan.
11	Jumlah Jam	10 Jam

• **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Paket B kelas VII**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mengajar Program Paket B SKB Sleman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
2	Tujuan Kegiatan	Mengajar dan Menambahkan ilmu Bahasa Indonesia
3	Bentuk Kegiatan	Proses Belajar Mengajar Di Kelas.
4	Sasaran Kegiatan	Peserta Didik Paket B kelas VII
5	Tempat Kegiatan	Ruang Kelas Paket B SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Setiap hari Kamis, dimulai tanggal 13 Agustus-10 September 2015.
7	Hasil Kegiatan	Warga belajar mendapatkkan tambahan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Pamong, teman mahasiswa, ruang pembelajaran, peserta.
10	Faktor Penghambat	Warga Belajar kurang Memperhatikan materi yang disampaikan
11	Jumlah Jam	4 Jam

2. **Program Pendampingan**

• **KB Tunas Bangsa**

No.	ITEM	PENJELASAN
-----	------	------------

1	Nama Kegiatan	Pendampingan KB Tunas Bangsa
2	Tujuan Kegiatan	Membantu keberlangsungan pendampingan KB Tunas Bangsa
3	Bentuk Kegiatan	Proses pendampingan di lingkungan KB Tunas Bangsa
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik KB Tunas Bangsa Binaan SKB Sleman
5	Tempat Kegiatan	KB Tunas Bangsa. Ngasem, Selomartani, Kalasan, Sleman
6	Waktu Kegiatan	<p>Senin, 10 Agustus 2015</p> <p>Selasa, 11 Agustus 2015</p> <p>Kamis, 13 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 15 Agustus 2015</p> <p>Selasa, 18 Agustus 2015</p> <p>Kamis, 20 Agustus 2015</p> <p>Senin, 24 Agustus 2015</p> <p>Selasa, 25 Agustus 2015</p> <p>Kamis, 27 Agustus 2015</p> <p>Senin, 31 Agustus 2015</p> <p>Selasa, 1 September 2015</p> <p>Kamis, 3 September 2015</p> <p>Senin, 7 September 2015</p> <p>Selasa, 8 September 2015</p> <p>Kamis, 10 September 2015</p>
7	Hasil Kegiatan	Peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan ibu guru di lingkungan TPA/ KB Tunas Harapan.
8	Biaya Kegiatan	Rp 185.000
9	Faktor Pendukung	Kelengkapan Alat Permainan Edukatif (APE) dan alat bermain membuat anak merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran.
10	Faktor Penghambat	Orang tua siswa yang masih menunggu dan ikut

		dalam proses pembelajaran membuat anak tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
11	Jumlah Jam	52 Jam

• **Pendampingan Keaksaraan Fungsional**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan Keaksaraan Fungsional
2	Tujuan Kegiatan	Mendampingi dan membantu warga belajar membaca dan menulis
3	Bentuk Kegiatan	Proses Pendampingan dilakukan di Rumah Bu Dukuh Kuang, Kec. Cangkringan, dengan melakukan pendampingan membaca dan menulis resep Nugget Singkong
4	Sasaran Kegiatan	Warga belajar Keaksaraan Fungsional
5	Tempat Kegiatan	Rumah Bu Dukuh Kuang, Kec. Cangkringan
6	Waktu Kegiatan	Minggu, 23 Agustus 2015
7	Hasil Kegiatan	Warga Belajar dapat membaca dan menulis resep Nugget Singkong
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Kegiatan telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar.
10	Faktor Penghambat	Warga belajar ada yang masih kurang bisa membaca dan menulis
11	Jumlah Jam	3 Jam

3. **Program PPL Kelompok dan Individu**

• **Apel Pagi**

No	ITEM	PENJELASAN

•		
1	Nama Kegiatan	Apel Pagi
2	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dengan lembaga
3	Bentuk Kegiatan	Mendengarkan perkembangan informasi yang berkaitan dengan lembaga dan mahasiswa PPL
4	Sasaran Kegiatan	Seluruh staff lembaga beserta mahasiswa PPL
5	Tempat Kegiatan	Halaman SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	Kamis, 13 Agustus 2015 Kamis, 20 Agustus 2015 Senin, 24 Agustus 2015 Kamis, 27 Agustus 2015 Senin, 31 Agustus 2015 Kamis, 3 September 2015 Senin, 7 September 2015 Kamis, 10 September 2015 Senin, 14 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Mendapatkan informasi terbaru dari lembaga setiap minggunya
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	9 Jam

• **Pendampingan KBO (Kelompok Bermain Olahraga) Bulutangkis**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pendampingan KBO Bulutangkis
2	Tujuan Kegiatan	Memonitoring berlangsungnya kegiatan KBO
3	Bentuk Kegiatan	Mendampingi warga belajar yang mengikuti

		kegiatan KBO Bulutangkis
4	Sasaran Kegiatan	Peserta KBO Bulutangkis
5	Tempat Kegiatan	Aula SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Senin, 10 Agustus 2015
7	Hasil Kegiatan	Terbantunya pelaksanaan program KBO Bulutangkis
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	Tersedianya sarana dan prasarana
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	1.5 Jam

• **Tamanisasi**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Tamanisasi/Penghijauan SKB
2	Tujuan Kegiatan	Membuat tampilan halaman SKB agar lebih indah dan segar
3	Bentuk Kegiatan	Mengganti tanaman yang sudah layu dan menambahkan tanaman baru.
4	Sasaran Kegiatan	Halaman SKB.
5	Tempat Kegiatan	SKB Sleman.
6	Waktu Kegiatan	11 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Halaman SKB terlihat lebih indah dan segar.
8	Biaya Kegiatan	Rp 375.000,-
9	Faktor Pendukung	Kegiatan ini di sponsori oleh SKB. Kab Sleman
10	Faktor Penghambat	-

11	Jumlah Jam	3 Jam
----	------------	-------

• **Parenting**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Parenting
2	Tujuan Kegiatan	Menambah wawasan tentang Parenting dengan Tema “Interaksi Pendidik dengan Wali Murid”.
3	Bentuk Kegiatan	Memberikan pengetahuan kepada wali murid dari KB dan TK Tunas Harapan
4	Sasaran Kegiatan	Wali Murid KB dan TK Tunas Harapan
5	Tempat Kegiatan	Aula SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Rabu, 2 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Peserta / wali murid memiliki pengetahuan mengenai parenting dan kemandirian anak usia dini.
8	Biaya Kegiatan	Rp 259.000,00
9	Faktor Pendukung	Terjalinnya komunikasi dan adanya hubungan timbal balik antar peserta maupun narasumber selama pelaksanaan program.
10	Faktor Penghambat	Ruangan yang digunakan berupa aula, sehingga suara menjadi menggema dan peserta sibuk sendiri atau berbicara sendiri ketika pembicara / narasumber sedang menyampaikan materi.
11	Jumlah Jam	4 Jam

• **Penataan Ruang SKB**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Penataan Ruang SKB

2	Tujuan Kegiatan	Ruangan tertata rapi dan bersih serta siap untuk dipakai kembali setelah cukup lama tidak digunakan.
3	Bentuk Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan adalah menata ruangan seperti ruangan perpustakaan, kemudian mural gedung ruang kelas TK Tunas Harapan. Membersihkan ruangan yang akan dijadikan sebagai ruang kelas TK dan menata alat-alat permainan serta merapikan ruangan kelas KB Tunas Harapan dan KB Tunas Bangsa.
4	Sasaran Kegiatan	Ruang SKB Sleman
5	Tempat Kegiatan	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman
6	Waktu Kegiatan	10 Agustus 2015 s.d 16 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Ruangan terlihat rapi dan bersih. Buku dan alat-alat permainan tersusun rapi serta gedung ruang kelas TK yang baru terlihat berwarna karena telah di mural dan dicat ulang.
8	Biaya Kegiatan	-
9	Faktor Pendukung	-
10	Faktor Penghambat	Cuaca dan kondisi pada saat kegiatan cuaca yang cukup panas, sehingga membutuhkan tempat yang redup dalam mural di tembok gedung TK Tunas Harapan.
11	Jumlah Jam	20 Jam

• **Pelatihan Membuat Nugget Singkong**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Membuat Nugget Singkong
2	Tujuan Kegiatan	a. Memberikan ketrampilan yang belum diberikan

		<p>di SKB Sleman</p> <p>b. Untuk memberikan ketrampilan wirausaha kepada warga belajar keaksaraan fungsional dan PKK di Cangkringan</p> <p>c. Untuk dapat memberikan motivasi Ibu Rumah Tangga agar dapat hidup mandiri dari kegiatan wirausahanya.</p>
3	Bentuk Kegiatan	Warga belajar memperhatikan demonstrasi cara pembuatan Nugget Singkong kemudian mempraktekkan sendiri didampingi oleh mahasiswa. Warga belajar dapat berkreasi sendiri sesuai dengan keinginannya.
4	Sasaran Kegiatan	Sasaran dari program Pelatihan pembuatan Nugget Singkong yaitu Ibu-ibu PKK Dukuh Kuang Cangkringan dan Warga Belajar Keaksaraan Fungsional.
5	Tempat Kegiatan	Rumah Bu Dukuh Kuang, Kec. Cangkringan
6	Waktu Kegiatan	Minggu, 23 Agustus 2015
7	Hasil Kegiatan	Ibu-ibu mampu mengetahui dan menyelesaikan pembuatan Nugget Singkong. Ibu-ibu mampu memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang positif. Dilihat dari hasil pembuatan nugget singkong, mereka cukup menguasai dan mampu membuat nugget singkong tanpa pendampingan.
8	Biaya Kegiatan	Rp 200.000,00
9	Faktor Pendukung	Warga belajar antusias dan semangat dalam membuat nugget singkong, tempat pelatihan yang berada di rumah bu dukuh yang cukup luas sehingga mampu untuk menampung peserta pelatihan.
10	Faktor Penghambat	-

11	Jumlah Jam	12,5 Jam
----	------------	----------

• Mural dan pembersihan halaman SKB

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Mural dan pembersihan halaman SKB
2	Tujuan Kegiatan	Menambah keindahan serta merapikan halaman SKB.
3	Bentuk Kegiatan	Mengecat tembok, membersihkan genteng dan menyapu halaman.
4	Sasaran Kegiatan	Dinding TK Tunas Harapan
5	Tempat Kegiatan	Di SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	24 Agustus 2015 – 16 September 2015
7	Hasil Kegiatan	SKB menjadi indah dan rapi
8	Biaya Kegiatan	Rp 200.000,00
9	Faktor Pendukung	Adanya salah satu orang yang mampu menggambar gambar dasar, sehingga mudah untuk menambah gambar, serta alat dan bahan disediakan oleh SKB.
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah jam	17 Jam

• Sponsorship

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Sponsorship Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini (AUD)
2	Tujuan Kegiatan	Mendapatkan sumbangan dana untuk kegiatan lomba permainan tradisional AUD
3	Bentuk Kegiatan	Mencari sponsor di sekitar SKB dan wilayah

		Sleman untuk lomba permainan tradisional AUD
4	Sasaran Kegiatan	Pemilik usaha
5	Tempat Kegiatan	Wilayah Sleman
6	Waktu Kegiatan	1 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Mendapatkan sponsor dari KUA Berbah, Kecamatan Kalitirto, Kelurahan, Jogotirto, Kelurahan Tegaltirto, Ovaltime, GLzoo, Diamond Ice Cream, Kids Fun, Pamela Swalayan, Soto Kadipiro, Kopma UNY, Jurusan PLS, Dekan FIP. Media Partner: AdiTv, JogjaTv
8	Biaya Kegiatan	Rp 100.000,00
9	Faktor Pendukung	Kegiatan yang menarik dan unik sehingga memikat banyak sponsor.
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah jam	4 Jam

• **Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini
2	Tujuan Kegiatan	Melestarikan permainan tradisional
3	Bentuk Kegiatan	Mengadakan 5 jenis lomba permainan tradisional. Diantaranya adalah Jamuran, Kasti, Sunda Manda, Jaranan, Bathok Kelapa.
4	Sasaran Kegiatan	PAUD se-Kabupaten Sleman
5	Tempat Kegiatan	Kelurahan Kalitirto dan SKB Sleman
6	Waktu Kegiatan	Selasa Rabu, 15 16 September 2015
7	Hasil Kegiatan	Terselenggaranya lomba permainan tradisional,

		dengan peserta 300 anak.
8	Biaya Kegiatan	Rp 1.018.000,00
9	Faktor Pendukung	Program ini disponsori oleh: KUA Berbah, Kecamatan Kalitirto, Kelurahan, Jogotirto, Kelurahan Tegaltirto, Ovaltime, GLzoo, Diamond Ice Cream, Kids Fun, Pamela Swalayan, Soto Kadipiro, Kopma UNY, Jurusan PLS, Dekan FIP. Media Partner: AdiTv, JogjaTv
10	Faktor Penghambat	-
11	Jumlah Jam	24.5 Jam

C. Analisis Hasil Pelaksana dan Refleksi

Program Pelaksanaan PPL sudah telah terlaksana selama kurang lebih satu bulan yang bertempat di SKB Sleman, banyak sekali pengalaman yang didapatkan, setelah melaksanakan berbagai macam program pendampingan seperti KB Tunas Bangsa, Kesetaraan Paket B, dan berbagai macam Pelatihan menjadikan itu semua sebagai tolak ukur, sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu secara praktik setelah di dapatkan melalui interdisipliner diperkuliahan, terlepas dari hal tersebut banyak sekali permasalahan seiring berjalan dengan pelaksanaan PPL berlangsung, maka dari itu pemaparan berbagai macam pengalaman serta permasalahan mahasiswa selama mengikuti PPL ini terangkum sebagai berikut :

a. Pengalaman

- 1) Kemampuan mahasiswa bekerjasama dengan pamong dan pendidik PAUD berlangsung dengan cepat dan baik.
- 2) Para pendidik PAUD atau Pamong merasa terbantu dengan kehadiran PPL.
- 3) Dapat menemukan pembelajaran baru mengenai mendidik anak-anak PAUD.
- 4) Lebih mengetahui secara nyata tentang program-program Ke-PLSan

b. Hambatan

- 1) Kinerja mahasiswa yang belum maksimal dalam melaksanakan PPL
- 2) Penyesuaian program dan pembagian waktu yang dapat dikatakan belum efektif dan efisien.

- 3) Anggaran dana yang minim, sehingga pemasukan dan pengeluaran tidak sebanding.

Dari beberapa pengalaman serta penghambat tersebut, menjadikan pembelajaran baru yang didapatkan, karena pengalaman yang diperoleh dijadikan sebagai pondasi dasar sebelum masuk pada dunia kerja dan permasalahan yang didapatkan selama proses PPL ini berlangsung menjadikan penghayatan bagi mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang akan lebih mengerti bagaimana menghadapi masalah tersebut dengan bijak. Oleh karena itu, PPL ini menjadikan mahasiswa lebih berkomitmen dan bertanggung jawab dengan apa yang dipilih dan dilakukannya pada nantinya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sleman Kabupaten Sleman. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan (PPL) Sebagai salah satu program wajib yang harus ditempuh sebagai langkah awal sebelum terjun ke dunia kerja, PPL ini akan memberikan banyak sekali pembelajaran dengan tujuan mahasiswa dapat mendapatkan ilmu langsung secara praktik dilapangan.
2. PPL akan memberikan kesempatan untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan kesempatan itu dapat meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik dalam lembaga atau instansi ataupun masyarakat secara luas.
3. Menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab melalui pelaksanaan program, baik itu program individual maupun secara kelompok
4. Menumbuhkan kolektivitas antar teman kelompok dan dapat memberikan pengalaman bekerjasama dengan orang-orang baru baik itu dengan Pamong maupun dengan peserta didik PAUD.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik akan lebih siap terjun ke dunia kerja dan dengan bekal pengalaman menjadikan sebagai pondasi yang kuat untuk bersaing di dunia kerja.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM, lembaga terkhusus lembaga SKB dapat bekerja sama dengan para mahasiswa dalam pengembangan pendidikan dan SDM terlebih melalui program-program yang inovatif. Selanjutnya lebih menjamin kualitas PAUD binaan baik itu masalah materi ataupun non materi, karena dengan PAUD binaan tersebut dapat

menyentuh masyarakat bawah dalam pengembangan pendidikan dan kualitas SDM mereka.

2. Mahasiswa PPL

Mahasiswa PPL seharusnya semester awal sudah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan, diwajibkan untuk menemukan inovasi baru terutama dalam jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Upaya peningkatan mutu mahasiswa UNY tidak hanya dilakukan program PPL saja, akan lebih baik program praktik lebih diperkenalkan semenjak semester awal, dengan upaya antara mahasiswa dan lembaga dapat terjalin kerja sama dalam kurun waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Materi Pembekalan PPL*, Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*, Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Panduan Pengajaran Mikro*, Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Profil SKB Sleman*, Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sleman. 2014

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Lembaga : Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman

Alamat Lembaga : Jalan Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU							JUMLAH JAM
		AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	II	IV	I	II	III	
1	Penerjunan PPL		1.5						1.5
2	Penataan Ruang SKB		4	1	4	4	4		17
3	Monitoring Program KBO Bulutangkis		1.5						1.5
4	Pendampingan KB Tunas Bangsa		8	12	12	12	8		52
5	Pendampinngan Kesetaraan Paket B		2	4	4	2	2		12
6	Apel Pagi		2	2	2	2	1		9
7	Rapat Koordinasi		1	2		2		3	8

8	Pendampingan Keaksaraan Fungsional		3					3
9	Pelatihan Nugget Singkong		12.5					12.5
10	Tamanisasi						3	3
11	Mural dan Pembersihan Halaman SKB	3	4	6	4	3		20
12	Parenting				4			4
13	Sponsorship				4			4
14	Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini					2.5	22	24.5
	Jumlah	23	40.5	28	34	23.5	22	174

Sleman, 19 September 2015

Mengetahui/Menyetujui

Kepala SKB Sleman

Koor Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun



Drs. Yunaidi

[Signature]

Drs. Sukarja

[Signature]

Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd

[Signature]

Dian Kurniasih

[Signature]

NIP. 19620528 198602 1 004

NIP. 19610911 199103 1 004

NIP. 19810213 200312 2 001

NIM 12102244001

Lampiran 1

MATRIKS

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Lampiran 2.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SKB Kabupaten Sleman
Kelas / Semester	: Paket B/ Kelas VII/I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Biologi
Alokasi waktu	: 90 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menjelaskan Pertumbuhan dan Perkembangan
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan dan hewan.
Indikator	: 1. Warga belajar mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup. 2. Warga belajar mampu menyimpulkan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

Pertemuan Ke-1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat:

1. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup
2. Menyimpulkan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup.

B. Materi Ajar

1. Pertumbuhan dan perkembangan
2. Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan
3. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan
4. Pertumbuhan dan perkembangan pada titik tumbuh

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Metode Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Ajar

E. Langkah-langkah Pembelajaran:

1. Kegiatan Awal

- a. Do'a dan pengkondisian siswa
- b. *Pre test* tentang pertumbuhan dan perkembangan
- c. Apersepsi tentang penyampaian tujuan dari pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi

Warga belajar mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang harus dibahas, yaitu:

- Pertumbuhan dan perkembangan
- Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan
- Faktor-faktor yang mempengaruhi
- Pertumbuhan dan perkembangan pada titik tumbuh
- Pertumbuhan dan perkembangan pada titik tumbuh

- b. Elaborasi

- Warga belajar mengidentifikasi faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan
- Warga belajar mendiskusikan titik tumbuh pada tumbuhan

- c. Konfirmasi

- Guru mengamati kinerja siswa
- Evaluasi

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang pertumbuhan dan perkembangan
- b. *Post Test* tentang pertumbuhan dan perkembangan
- c. Do'a dan salam

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Fitriani. 2005. *Buku Pendidikan Luar Sekolah Biologi*. Bandung: PT Indahjaya Adipratama.

G. Materi Pembelajaran

1. Pertumbuhan dan Perkembangan pada Tumbuhan

- a. Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan peningkatan volume, ukuran, tinggi, atau berat pada makhluk hidup. Proses pertumbuhan bersifat irreversible atau tidak dapat kembali ke keadaan semula.

Pertumbuhan disebabkan adanya jaringan meristemik yang selalu melakukan pembelahan secara mitosis. Meristem terletak pada ujung-

ujung pokok, cabang, dan pada akar. Pertumbuhan pada tumbuhan dapat dilihat pada bertambahnya jumlah daun, panjang batang, dan akar tanaman.

Pertambahan besar pada tumbuhan dipengaruhi oleh adanya cambium, jaringan cambium berfungsi membentuk xylem dan floem baru. Xylem yang berumur tua akan membentuk kayu, dan floem akan membentuk kulit pada tumbuhan.

b. Perkembangan

Perkembangan merupakan proses pertumbuhan yang diikuti pertambahan kedewasaan individu. Tumbuhan dikatakan dewasa apabila sudah membentuk bunga.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan pada Tumbuhan

a. Faktor Internal, faktor yang berasal dari dalam diri tumbuhan.

1) Gen

Gen merupakan bagian dari kromosom pembawa sifat-sifat dari induk yang akan diwariskan pada keturunannya.

2) Hormon tumbuhan

Pertumbuhan pada tumbuhan dipengaruhi oleh zat tumbuh atau hormon.

b. Faktor Eksternal, faktor yang berasal dari luar tumbuhan.

1) Suhu

Tumbuhan dapat tumbuh dengan baik pada suhu optimal, baik pada suhu rendah ataupun suhu tinggi pada daerah dataran tinggi.

2) Cahaya

Cahaya dapat menghambat pertumbuhan meninggi karena cahaya dapat menguraikan hormone auksin. Tumbuhan ditempat yang gelap akan cepat mengalami pertumbuhan, dan disebut etiolasi.

3) Kelembapan

Kelembapan udara berpengaruh terhadap proses transpirasi pada tumbuhan, proses ini berkaitan dengan penyerapan nutrisi dalam tanah.

4) Air

Tanpa air tumbuhan tidak dapat melakukan aktivitas dalam tubuhnya sehingga tumbuhan akan mati. Air digunakan untuk fotosintesis, melarutkan unsur hara, dan menjaga kelembapan.

5) Makanan (nutrisi)

Nutrisi tumbuhan adalah berbagai macam mineral yang diperlukan tumbuhan untuk pertumbuhannya, mineral tersebut disebut unsur hara.

3. Pertumbuhan dan Perkembangan pada Hewan

Pertumbuhan dan perkembangan pada hewan terjadi pada seluruh tubuh. Pertumbuhan merupakan hasil aktivitas pembelahan sel secara mitosis pada tubuh. Pembelahan mitosis berakibat jumlah sel bertambah dan membesar sehingga bagian tubuh menjadi membesar atau memanjang.

Proses perkembangan pada hewan dapat kita lihat pada proses perubahan bentuk dari telur yang telah dibuahi sperma menjadi zigot. Selanjutnya zigot mengalami fase-fase perkembangan yang akhirnya berkembang menjadi individu sempurna.

a. Metamorfosis

Metamorfosis adalah suatu perubahan individu makhluk hidup dari telur sampai menjadi dewasa yang sempurna dengan mengalami perubahan bentuk morfologi, anatomi bahkan fisiologi.

Metamorfosis pada dibedakan menjadi dua yaitu :

madu).

b. *Metagenesis*

Metagenesis adalah pergantian atau pergiliran keturunan antara fase gametofit dan fase sporofit. pora merupakan alat reproduksi pada fase sporofit. Sebelum terbentuk spora, terjadi proses pembentukan gamet dan fertilisasi (fase gametofit). Metagenesis dialami oleh tumbuhan lumut dan tumbuhan paku.

4. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada hewan.

a. Faktor Internal, faktor yang berasal dari dalam diri hewan.

1. Gen

Gen merupakan bagian dari kromosom pembawa sifat-sifat dari induk yang akan diwariskan pada keturunannya.

2. Hormon tumbuhan

Hormon merupakan zat kimia yang dihasilkan oleh kelenjar endoktrin, yang mendorong untuk pertumbuhan.

b. Faktor Eksternal, faktor yang berasal dari luar tumbuhan.

1. Makanan

Makanan merupakan faktor utama bagi pertumbuhan, makanan memiliki peran bagi pertumbuhan hewan dan manusia.

2. Air

Air sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan, karena air berfungsi sebagai pelarut reaksi-reaksi kimia dalam tubuh.

3. Aktivitas

Aktivitas fisik yang dilakukan berulang-ulang dapat berpengaruh pada seluruh struktur tulang dan otot, jika otot dan tulang sering digunakan maka pertumbuhan otot dan tulang akan lebih kua.

4. Cahaya matahari

Cahaya matahari berpengaruh pada pertumbuhan tulang, didalam kulit terdapat pro vitamin D yang dapat diubah menjadi vitamin D dengan bantuan sinar matahari.

H. Penilaian

1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis

2. Jenis penilaian

- a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
- b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
- c. Bentuk tes : Essay
- d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Sleman, 11 Agustus 2015

Menyetujui,

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.196109111991031004

Dian Kurniasih
NIM. 12102244001

Lampiran 2.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SKB Kabupaten Sleman
Kelas / Semester	: Paket B/ Kelas VII/ I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Biologi
Alokasi waktu	: 90 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menjelaskan Fungsi Alat Tubuh pada Tumbuhan
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan Pernapasan pada Tumbuhan
Indikator	: 1. Warga belajar mampu menuliskan kembali pengertian proses pernapasan dengan benar. 2. Warga belajar mampu menjelaskan sistem pernapasan pada tumbuhan tingkat tinggi dan tingkat rendah. 3. Warga belajar mampu menyebutkan hasil utama dari proses pernapasan.

Pertemuan Ke-2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, warga belajar dapat:

1. Menuliskan kembali pengertian proses pernapasan dengan benar.
2. Menjelaskan sistem pernapasan pada tumbuhan tingkat tinggi dan tingkat rendah.
3. Menyebutkan hasil utama dari proses pernapasan.

B. Materi Ajar

1. Proses pernapasan (respirasi)
2. Pernapasan pada tumbuhan tinggkat tinggi
3. Pernapasan pada tumbuhan tingkat rendah

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Metode Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Ajar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Do'a dan pengkondisian siswa
- b. *Pre test* tentang pernapasan pada tumbuhan
- c. Apersepsi tentang penyampaian tujuan dari pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi

Warga belajar mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang harus dibahas, yaitu:

- Proses pernapasan (respirasi)
 - Proses pernapasan tumbuhan tingkat tinggi
 - Proses pernapasan tumbuhan tingkat rendah
 - Hasil utama proses pernapasan
- b. Elaborasi
 - Warga belajar mengidentifikasi pernapasan pada tumbuhan tingkat tinggi dan tingkat rendah
 - Warga belajar mendiskusikan hasil utama proses pernapasan
 - c. Konfirmasi
 - Guru mengamati kinerja siswa
 - Evaluasi

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang tentang pernapasan pada tumbuhan
- b. *Post Test* tentang hasil utama dari proses pernapasan
- c. Do'a dan salam

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

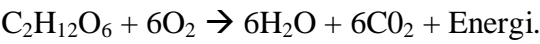
Rusna, Ristasa A. 2002. *Ilmu Pengetahuan Alam Biologi*. Bandung: CV. Lubuk Agung.

G. Materi Pembelajaran

1. Proses Pernapasan (Respirasi)

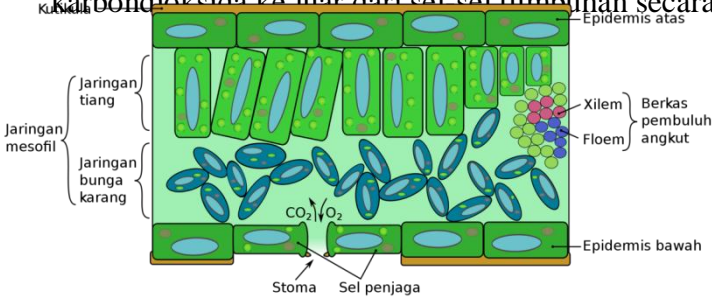
Pernapasan atau respirasi merupakan masuknya gas oksigen ke dalam tubuh organisme untuk suatu proses oksidasi atau pembakaran kemudian diikuti oleh keluarnya gas karbondioksida dan hasil sampingnya berupa uap air.

Hasil utama pernapasan adalah energy. Energy digunakan untuk segala aktivitas organisme. Bahan yang umum dibakar adalah karbondioksida, dengan persamaan kimia proses respirasi adalah:



2. Pernapasan pada Tumbuhan Tingkat Tinggi

Pada tumbuhan tingkat tinggi, udara ke luar masuk melalui stomata (mulut daun) pada daun atau lentisel. Oksigen masuk sel-sel tumbuhan dan karbondioksida ke luar dari sel-sel tumbuhan secara difusi.



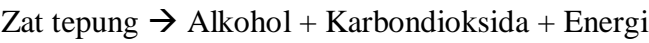
Gambar 1.1 Penampang Daun dan Stomata

Tumbuhan tingkat tinggi beberapa memiliki alat pernapasan khusus beberapa jenis tumbuhan, seperti:

- a. Tumbuhan yang hidup di air, seperti padi, kangkung, dan enceng gondok memiliki rongga udara dalam batangnya.
- b. Tumbuhan anggrek epifit (menempel pada tumbuhan lain) memiliki akar napas.

3. Pernapasan pada Tumbuhan Tingkat Rendah

Pada tumbuhan tingkat rendah yang berhijau daun (berklorofil), oksigen diambil dan karbondioksida dikeluarkan melalui selaput sel secara difusi. Untuk mendapatkan energi, jamur ragi tidak melakukan pernapasan dengan menggunakan oksigen bebas, tetapi menggunakan oksigen terkait pada molekul lain dengan bantuan enzim (fermen) dalam menguraikan zat tepung menjadi alkohol dan karbondioksida.



Kemampuan ragi atau bakteri-bakteri lain untuk mengadakan fermentasi, tidak hanya digunakan untuk pembuatan tape, tetapi juga untuk pembuatan alkohol, bir, roti, dan sebagainya.

H. Penilaian

- 1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
- 2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi

b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian

c. Bentuk tes : Essay

d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Sleman, 18 Agustus 2015

Menyetujui,

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

NIP.196109111991031004

Dian Kurniasih

NIM. 12102244001

Lampiran 2.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SKB Kabupaten Sleman
Kelas / Semester	: Paket B/ Kelas VII/ I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Biologi
Alokasi waktu	: 180 menit (2x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menjelaskan Fungsi Alat Tubuh pada Tumbuhan
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan Alat Pengangkutan Tumbuhan
Indikator	: 1. Warga belajar mampu menjelaskan alat pengangkutan pada tumbuhan berbiji. 2. Warga belajar mampu menjelaskan fungsi pembuluh kayu dan pembuluh tapis. 3. Warga belajar mampu menyebutkan devinisi (batasan) jaringan pembuluh. 4. Warga belajar mampu menjelaskan bahwa air dan unsur hara dari tanah dapat naik sampai ke daun.

Pertemuan Ke-3 dan 4

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, warga belajar dapat:

1. Menjelaskan alat pengangkutan pada tumbuhan berbiji.
2. menjelaskan fungsi pembuluh kayu dan pembuluh tapis.
3. Menyebutkan devinisi (batasan) jaringan pembuluh.
4. Warga belajar mampu menjelaskan bahwa air dan unsur hara dari tanah dapat naik sampai ke daun.

B. Materi Ajar

1. Sistem pengangkutan pada tumbuhan
2. Pengangkutan pada akar
3. Pengangkutan pada batang
4. Pengangkutan pada daun
5. Pengangkutan air dan zat hara dari tanah ke daun.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Metode Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Ajar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Do'a dan pengkondisian warga belajar
- b. *Pre test* tentang alat pengangkutan tumbuhan
- c. Apersepsi tentang penyampaian tujuan dari pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi

Warga belajar mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang harus dibahas, yaitu:

- Sistem pengangkutan pada tumbuhan
- Pengangkutan pada akar
- Pengangkutan pada batang
- Pengangkutan pada daun
- Pengangkutan air dan zat hara dari tanah ke daun.

- b. Elaborasi

- Warga belajar mengidentifikasi sistem pernapasan pada tumbuhan.
- Warga belajar mendiskusikan pengangkutan pada batang

- c. Konfirmasi

- Guru mengamati kinerja warga belajar
- Evaluasi

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang alat pengangkutan tumbuhan
- b. *Post Test* tentang pengangkutan pada daun
- c. Do'a dan salam

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Rusna, Ristasa A. 2002. *Ilmu Pengetahuan Alam Biologi*. Bandung: CV. Lubuk Agung.

G. Materi Pembelajaran

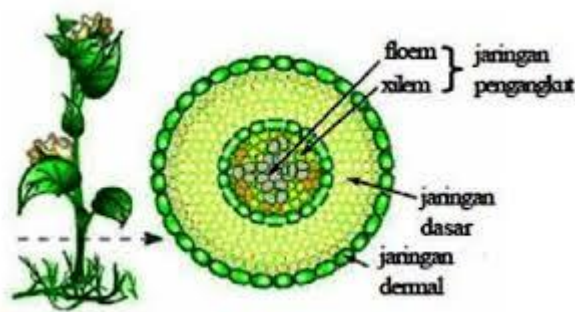
1. Sistem Pengangkutan pada Tumbuhan

Tujuan dari sistem pengangkutan adalah untuk mengedarkan zat-zat penting yang diperlukan untuk kehidupan sel-sel dan mengambil zat-zat hasil kegiatan itu.

Pada tumbuhan tingkat rendah, seperti lumut dan paku-pakuan, belum ada alat pengangkutan khusus. Pengangkutan zat dilakukan dari sel ke sel. Berbeda dengan pengangkutan tumbuhan tingkat tinggi. Pengangkutan pada

tumbuhan tingkat tinggi , selain antar sel juga melalui alat pengangkutan khusus yaitu jaringan pengangkut. Jaringan pengangkut dibangun oleh pembuluh kayu (xylem) dan pembuluh tapis (floem).

Fungsi utama pembuluh kayu untuk mengangkut air dan unsur hara dari dalam tanah ke seluruh bagian tumbuhan, pada tumbuhan berkeping dua (dikotil) pembuluh terletak dibagian kayu. Sedangkan fungsi utama pembuluh tapis sebagai alat untuk mengangkut hasil-hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tubuh. Pembuluh kayu dan tapis biasanya berkumpul dalam satu berkas yang disebut berkas pembuluh. Pada tumbuhan dikotil dikenal juga yang namanya kambium. Kambium memiliki fungsi untuk membentuk pembuluh kayu ke arah dalam dan membentuk pembuluh tapis ke arah luar.



Penampang melintang dikotil

2. Pengangkutan pada Akar

Pada umumnya akar merupakan bagian tumbuhan yang ada di dalam tanah berfungsi untuk menguatkan tegaknya tumbuhan, menyerap air dan unsur hara serta sebagai tempat menyimpan makanan. Ujung akar terdiri atas sel-sel muda yang selalu membelah dan merupakan titik tumbuh. Ujung akar sangat lunak dan mudah rusak, oleh karena itu dilindungi jaringan tudung akar.

Bagian luar tudung akar sedikit berlendir, bertujuan untuk memudahkan akar masuk kedalam tanah. Selain itu terdapat bulu-bulu akar, sebenarnya bulu akar merupakan tonjolan dari sel epidermis untuk memperluas bidang penyerapan agar air dan unsur hara banyak yang terserap.

Pengangkutan air dan unsur hara dari bulu akar dan dari epidermis sampai pembuluh kayu adalah pengukuran dari sel ke sel melalui peristiwa osmosis. Setelah sampai pada jaringan xilempengangkutan kedalam melalui pembuluh angkut atau pembuluh kayu.

3. Pengangkutan pada Batang

Susunan jaringan pada batang hampir sama dengan susunan jaringan pada akar.

Kulit pertama (korteks) mempunyai rongga-rongga antar sel yang digunakan untuk pertukaran gas. Endodermis biasanya mengandung tepung, dan biasanya disebut sarung tepung.

Xylem dan floem pada batang biasanya berkumpul menjadi satu berkas yang disebut pembuluh, tersusun beraturan memberntuk lingkaran. Xylem terletak dibagian dalam dan floem terletak dibagian luar. Diantara xylem dan floem terdapat kambium. Kegiatan kambium menyebabkan batang tumbuh bertambah besar.

Adanya air dan makanan mempengaruhi kegiatan kambium untuk membentuk xylem dan floem yang baru. Dimusim hujan, kambium membentuk xylem yang luas, sedangkan dimusim kemarau membentuk xylem yang sempit.

Melalui pembuluh kayu batang, air dan unsur hara dari akar diteruskan ke pembuluh kayu pada daun, sedangkan zat makanan diangkut melalui pembuluh tapis batang dari daun ke seluruh tubuh tumbuhan.

4. Pengangkutan pada Daun

Proses fotosintesis berlangsung dalam jaringan tiang dan jaringan bunga karang, yang sel-selnya memiliki butir kloroplas, didalam kloroplas terdapat klorofil. Permukaan atas daun dilapisi oleh lapisan kutikula yang berguna untuk mengurangi penguapan air. Pembuluh tapis daun berguna untuk mwnangkut glukosa hasil fotosintesis dan mengedarkannya ke seluruh bagian tumbuhan.

5. Pengangkutan Air dan Unsur Hara dari Tanah ke Daun

Akar tumbuhan mengambil air dari dalam tanah secara osmosis. Osmosis merupakan difusi air. Selaput semipermeabel adalah selaput uang hanya dapat tembus oleh air, dinding sel semua makhluk bersifat semipermeabel.

Bulu akar dapat mengambil air secara osmosis karena dinding selnya bersifat semipermeabel, selain itu cairan selnya lebih pekat dari air tanah. Ketika bulu akar menyerap air, cairan sel menjadi lebih encer, sehingga kurang pekat dibanding dengan sel yang terletak di akar bagian dalam. Air masuk ke pembuluh kayu dengan gaya yang cukup besar untuk mendorong naik ke pembuluh kayu batang, gaya ini disebut tekanan akar. Selain gaya tekan akar diperlukan juga tenaga dari proses transpirasi atau penguapan. Transpirasi adalah hilangnya air dari tumbuhan akibat penguapan.

H. Penilaian

1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
 - b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
 - c. Bentuk tes : Essay
 - d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Sleman, 25 Agustus 2015

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

NIP.196109111991031004

Dian Kurniasih

NIM. 12102244001

Lampiran 2.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SKB Kabupaten Sleman
Kelas / Semester	: Paket B/ I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) Biologi
Alokasi waktu	: 180 menit (2x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Menjelaskan Fungsi Alat Tubuh pada Tumbuhan
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan Sistem Alat Pengeluaran pada Tumbuhan
Indikator	: 1. Warga belajar mampu menjelaskan sistem alat pengeluaran pada tumbuhan 2. Warga belajar mampu menjelaskan perbedaan antara transpirasi dengan gutasi 3. Warga belajar mampu menjelaskan mekanisme menutup dan membukanya stomata 4. Warga belajar mampu menjelaskan bahwa tumbuhan melakukan aktivitas pengeluaran

Pertemuan Ke-5 dan 6

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, warga belajar dapat:

1. Menjelaskan sistem alat pengeluaran pada tumbuhan.
2. Menjelaskan perbedaan antara transpirasi dengan gutasi.
3. Menjelaskan mekanisme menutup dan membukanya stomata.
4. Menjelaskan bahwa tumbuhan melakukan aktivitas pengeluaran.

B. Materi Ajar

1. Sistem alat pengeluaran pada tumbuhan
2. Mulut daun (Stomata)
3. Mulut kulit batang (Lentisel)
4. Penyesuaian tumbuhan terhadap lingkungannya

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Metode Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Ajar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Do'a dan pengkondisian warga belajar
- b. *Pre test* tentang alat mulut kulit batang (lentisel)
- c. Apersepsi tentang penyampaian tujuan dari pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi

Warga belajar mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang harus dibahas, yaitu:

- Sistem alat pengeluaran pada tumbuhan
- Mulut daun (Stomata)
- Mulut kulit batang (Lentisel)
- Penyesuaian tumbuhan terhadap lingkungannya

- b. Elaborasi

- Warga belajar mengidentifikasi penyesuaian tumbuhan terhadap lingkungannya.
- Warga belajar mendiskusikan Mulut kulit batang (lentisel)

- c. Konfirmasi

- Guru mengamati kinerja warga belajar
- Evaluasi

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang alat tubuh pada tumbuhan
- b. *Post Test* tentang stomata
- c. Do'a dan salam

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Rusna, Ristasa A. 2002. *Ilmu Pengetahuan Alam Biologi*. Bandung: CV. Lubuk Agung.

G. Materi Pembelajaran

1. Sistem Alat Pengeluaran pada Tumbuhan

Untuk mendapatkan energi, tumbuhan melakukan proses oksidasi zat makanan. Selain menghasilkan energi, oksidasi zat makanan juga menghasilkan zat sisa yang berupa gas karbondioksida dan uap air. Zat yang dikeluarkan oleh tumbuhan berbentuk uap air atau tetesan air dan karbondioksida. Uap air dan karbondioksida dikeluarkan melalui mulut daun (stomata) dan lentisel. Tetesan air dikeluarkan melalui hidatoda atau gudadoda.

Peristiwa pengeluaran air dalam bentuk uap air disebut pengeluaran atau transpirasi, sedangkan peristiwa pengeluaran air dalam bentuk larutan atau tetesan air disebut gutasi. Air yang dikeluarkan oleh tumbuhan berasal dari sisa oksidasi dan sisa air yang tidak digunakan tumbuhan dalam fotosintesis.

Dalam keadaan lingkungan yang lembab, air akan dikeluarkan dalam bentuk tetesan air melalui ujung atau tepi daun. Inilah penyebab gutasi. Ujung daun dan tepi daun merupakan cabang jaringan pengangkut dari akar dan batang. Di daun, jaringan pengangkut menjadi cabang-cabang halus dan membentuk saluran yang berakhir di ujung dan tepi daun. Peristiwa inilah yang mengakibatkan rumput menjadi basah.

2. Mulut Daun (Stomata)

Stomata ditemukan pada daun tumbuhan. Mereka juga bisa terdapat di kedua sisi atau hanya pada satu sisi daun. Ketika stomata yang terdapat di kedua sisi daun maka mereka disebut amphistomatic, jika hanya terdapat pada sisi atas maka disebut epistomatic, dan jika hanya terdapat di sisi bawah maka mereka disebut hypostomatic. Stomata ditemukan dalam epidermis daun dan mencakup hampir 1-12% dari permukaan daun. Meskipun mereka ditemukan pada epidermis, positioning yang tepat berbeda dari tumbuhan ke tumbuhan. Misalnya, dalam mesophyl, stomata ditemukan dalam tingkat yang sama dari epidermis. Dalam beberapa tumbuhan mereka bahkan terletak di atas epidermis.

Terlepas dari ini variasi dalam lokasi, daun dikotil punya nomor lebih dari stomata pada permukaan atas dari yang lebih rendah, namun daun monokotil memiliki jumlah yang sama dari stomata di bagian atas dan bawah daun. Struktur stomata terdiri dari sel ginjal berbentuk epidermal dengan pembukaan di pusat yang dikenal sebagai pori. Dinding bagian dalam sel penjaga menghadapi aperture dan lebih tebal dari lapisan luar. Sel penjaga juga memiliki vakuola yang besar. Sel-sel yang mengelilingi sel penjaga dikenal sebagai anak perusahaan atau sel aksesori.

Fungsi Stomata di Tumbuhan

Fungsi yang paling penting dan utama dari stomata adalah pertukaran gas. Secara sederhana kita dapat mengatakan bahwa tumbuhan mengambil CO₂ dari atmosfer dan memberikan keluar O₂ yang digunakan oleh hewan dan manusia. Nah ini bisa dipahami di bawah judul berikut.

a. Fotosintesis

Fotosintesis adalah suatu proses manufaktur makanan di pabrik dengan bantuan sinar matahari dioksida, karbon dan air. Tumbuhan mengambil karbon dioksida dari atmosfer yang diambil melalui stomata. Molekul air dipecah menjadi hidrogen dan oksigen dan oksigen yang kemudian dilepaskan di atmosfer sebagai produk-oleh. Oksigen ini juga dirilis melalui bukaan stomata. Oleh karena itu kita dapat mengatakan bahwa media pertukaran gas adalah stomata. Ini adalah media respirasi seluler pada tumbuhan. Pekerjaan yang hidung lakukan bagi kita mirip dengan stomata dalam tumbuhan.

b. Transpirasi

Transpirasi adalah proses penguapan air dari permukaan tumbuhan. Hal ini dilakukan melalui bukaan stomata. Hal ini membantu tumbuhan untuk mendapatkan dingin dan juga membantu dalam transfer mineral dan bahan lainnya ke berbagai bagian tumbuhan. Sebagai tumbuhan mengambil air dari tanah, bukaan menyerap mineral lainnya. Tapi untuk mentransfer mineral ke permukaan tumbuhan, air di permukaan tumbuhan harus menguap. Setelah itu menguap, maka akan mengalami tekanan yang akan memaksa akar untuk menyerap air dari tanah dan akan ditransfer ke ujung tumbuhan. Pekerjaan utama dari penguapan air dilakukan dengan stomata.

3. Pembukaan dan Penutupan Stomata

Fungsi ini adalah untuk menyelamatkan kehilangan air. Hal ini dilakukan oleh pembukaan dan penutupan stomata. Tumbuhan tidak bisa membuat makanan mereka di malam hari. Hal ini karena mereka tidak mendapatkan sinar matahari yang pada gilirannya tidak membuka stomata. Segera setelah sinar matahari pemogokan daun tumbuhan, ada perubahan tekanan turgor. Hal ini akan memaksa sel penjaga untuk membentuk bentuk sabit dan membuka pori-pori stomata. Hal ini membuat pori-pori terbuka dan proses fotosintesis, transpirasi dan respirasi yang dilanjutkan. Tapi setelah matahari terbenam, sel-sel penjaga kehilangan tekanan turgor dan hasil ini dalam penutupan stomata. Ini pembukaan dan penutupan juga tergantung pada kondisi lingkungan. Dalam kondisi yang merugikan seperti suhu yang sangat tinggi, stomata menutup sendiri untuk menghentikan kehilangan air. Mereka kadang-kadang juga menjaga udara lembab ditutup dalam diri mereka untuk mencegah jaringan tumbuhan membeku dalam dingin berlebihan.

4. Mulut Kulit Batang (Lentisel)

Lentisel terdapat di permukaan batang, berupa bintil-bintil yang tersusun atas jaringan yang mempunyai rongga sehingga dapat berhubungan dengan udara luar.

5. Penyesuaian Tumbuhan terhadap Lingkungannya

Pada umumnya, tumbuhan mengalami adaptasi secara morfologi, bentuk tumbuhan disesuaikan dengan keadaan lingkungannya. Berdasarkan perbedaan keadaan air disekitarnya dibedakan menjadi:

- a) Xerofit, tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan kering, misalnya kaktus.
- b) Higrofit, tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan lingkungan basah atau lembab. Misalnya talas.
- c) Tropofit, tumbuhan yang mampu menyesuaikan diri pada keadaan kering dan basah. Misalnya pohon jati, ketapang, randu..

H. Penilaian

- 1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
- 2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
 - b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
 - c. Bentuk tes : Essay
 - d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Sleman, 7 September 2015

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.196109111991031004

Dian Kurniasih
NIM. 12102244001

Lampiran 2.5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

- Satuan Pendidikan : SKB Kabupaten Sleman
- Kelas / Semester : Paket B/ Kelas VII/ I
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Alokasi waktu : 90 menit (1x pertemuan)
- Standar Kompetensi: Membaca
- Kompetensi Dasar : Menjelaskan dan memahami isi bacaan
- Indikator :
1. Warga belajar mampu membaca memindai
2. Warga belajar mampu bercerita
3. Warga belajar mampu menulis pantun

Pertemuan Ke-1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, warga belajar dapat:

1. Mampu membaca dengan memindai
2. Menjelaskan isi bacaan dengan bercerita
3. Mampu menulis pantun

B. Materi Ajar

1. Mendengarkan Berita
2. Bercerita Memindai
3. Bercerita
4. Menulis Pantun

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Metode Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Ajar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Do'a dan pengkondisian warga belajar
- b. *Pre test* tentang membaca

- c. Apersepsi tentang penyampaian tujuan dari pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi

Warga belajar mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang harus dibahas, yaitu:

- Mendengarkan berita
 - Membaca memindai
 - Bercerita
 - Menulis pantun
- b. Elaborasi
 - Warga belajar membaca memindai
 - Warga belajar menulis pantun
- c. Konfirmasi
 - Guru mengamati kinerja warga belajar
 - Evaluasi

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang membaca
- b. *Post Test* tentang hasil utama dari menulis pantun
- c. Do'a dan salam

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Hardiningsih Dwi, dkk. 2008. Bahasa dan Sastra Indonesia 1. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.

G. Materi Pembelajaran

1. Membaca Memindai

Membaca memindai juga disebut *scanning*, yaitu cara menemukan informasi dari bacaan secara cepat dengan melihat keseluruhan halaman demi halaman dan berhenti pada bagian yang dimaksud. Memindai berguna untuk menemukan informasi dari kamus atau indeks, ensiklopedi, halaman kuning (*yellow pages*), atau mencari nomor telepon. Ketika kamu membuka Kamus Besar Bahasa Indonesia dan mencari kata laut, urutkan secara keseluruhan halaman demi halaman dan temukan huruf/abjad l dengan kata laut. Melalui kamus tersebut, akan kamu temukan definisi dan informasi mengenai laut.

Bacalah contoh berikut dengan cermat

La. ut. an kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau.

2. Bercerita

Untuk bercerita dengan baik, kamu harus memerhatikan hal-hal berikut:

Urutan yang baik, yaitu dalam bercerita harus urut, tidak boleh melompat-lompat karena suatu kejadian akan menyebabkan kejadian berikutnya. Tujuannya adalah agar yang mendengar lebih mudah memahami isi cerita.

Lafal, yaitu cara pengucapan bunyi bahasa dengan tepat. Tujuannya adalah agar pendengar tidak salah menangkap makna yang dimaksud.

Intonasi, yaitu lagu kalimat. Penyampaian kalimat lisan harus tepat intonasinya sehingga dapat membedakan intonasi tanya, berita, perintah, sedih, senang, dan marah serta menirukan berbagai bunyi alam dan binatang.

Gestur, yaitu gerakan anggota badan. Gestur berguna untuk memberi peragaan, misalnya tangan untuk memeragakan ombak, meminta, dan memukul serta kaki untuk memeragakan menendang, melompat, dan berjalan.

3. Menulis Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang akrab dengan masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari kalian pasti sering mendengar orang mengucapkan pantun. Pantun berfungsi untuk mengungkapkan maksud atau pikiran secara tidak langsung. Jika dilihat dari isinya, ada pantun jenaka, nasihat, cinta, duka, teka-teki, dan sebagainya. Pantun terdiri atas sampiran, yang dilukiskan pada baris 1 dan 2; serta isi pantun, yang dilukiskan pada baris 3 dan 4. Persamaan bunyi dan jumlah suku kata merupakan keindahan pantun.

Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

1. Setiap bait terdiri atas 4 baris.
2. Setiap baris terdiri atas 8–12 suku kata.
3. Bunyi akhir setiap baris bersajak a b a b.
4. Baris 1 dan 2 merupakan sampiran, sedangkan baris 3 dan 4 merupakan isi pantun.

H. Penilaian

1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
2. Jenis penilaian

- a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
- b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
- c. Bentuk tes : Essay
- d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Sleman, 11 Agustus 2015

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja

NIP.196109111991031004

Dian Kurniasih

NIM. 12102244001

Lampiran 2.6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SKB Kabupaten Sleman
Kelas / Semester	: Paket B/ VII/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi waktu	: 90 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Pengalaman Mengesankan
Kompetensi Dasar	: Menceritakan Pengalaman Mengesankan
Indikator	: 1. Warga belajar mampu menceritakan pengalaman mengesankan 2. Warga belajar mampu menjelaskan cara menulis buku harian 3. Warga belajar mampu membaca teks cerita anak

Pertemuan Ke-2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memperhatikan penjelasan guru dan berdiskusi, warga belajar dapat:

1. Menceritakan pengalaman mengesankan
2. Menjelaskan cara menulis buku harian
3. Mampu membaca teks cerita anak

B. Materi Ajar

1. Pengalaman mengesankan
2. Menulis buku harian
3. Membaca teks cerita anak

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

D. Metode Pembelajaran

Papan Tulis, Buku Ajar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Do'a dan pengkondisian warga belajar
- b. *Pre test* tentang pengalaman mengesankan

- c. Apersepsi tentang penyampaian tujuan dari pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi

Warga belajar mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang harus dibahas, yaitu:

- Pengalaman mengesankan
- Menulis buku harian
- Membaca teks cerita anak

- b. Elaborasi

- Warga belajar mengidentifikasi pengalaman mengesankan
- Warga belajar mendiskusikan cara menulis buku harian.

- c. Konfirmasi

- Guru mengamati kinerja warga belajar
- Evaluasi

3. Penutup

- a. Guru menyimpulkan tentang pengalaman mengesankan
- b. *Post Test* tentang teks cerita anak
- c. Do'a dan salam

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Hardiningsih dwi, dkk. 2008. Bahasa dan Sastra Indonesia 1. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional.

G. Materi Pembelajaran

1. Pengalaman Mengesankan

Bacalah contoh kutipan berikut

Langkah-langkah untuk menceritakan pengalaman pribadi adalah sebagai berikut.

1. Mengingat-ingat secara detail/terperinci pengalaman yang paling mengesankan.
2. Menulis kata-kata kunci untuk mempermudah merangkai alur cerita.
3. Menguraikan kejadian secara terperinci dan lengkap.
4. Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat.
5. Menggunakan kalimat yang efektif dan menarik.

2. Menulis Buku Harian

Buku harian biasanya digunakan untuk mencatat atau menuliskan pengalaman setiap hari, baik di rumah, di sekolah, maupun di tempat lain.

Pengalaman tersebut dapat menyenangkan, menyedihkan, lucu, bahkan

memalukan. Dalam menulis buku harian, jangan lupa mencantumkan hari, tanggal, bulan, eaktu, serta kejadian yang berkesan pada hari itu.

Misalnya:

Selasa, 24 April 2007 pukul 20.00 WIB

Tadi sore aku bermain layang-layang bersama Ayah.

3. Membaca Teks Cerita Anak

Untuk dapat menceritakan kembali cerita anak, perhatikan hal-hal berikut:

- a. Judul cerita
- b. Hal-hal yang menarik dari cerita tersebut
- c. Hal-hal yang tidak menarik dalam cerita
- d. Tokoh dalam cerita
- e. Watak para tokoh
- f. Runtutan cerita, yaitu kapan terjadinya dan dimana.
- g. Konflik dalam cerita
- h. Penyelesaian dalam cerita

H. Penilaian

1. Prosedur : proses/postes, lisan/tertulis
2. Jenis penilaian
 - a. Penilaian proses : pengamatan guru, diskusi
 - b. Penilaian hasil : Tes formatif dengan alat penilaian
 - c. Bentuk tes : Essay
 - d. Alat Tes : Soal-soal Evaluasi

Sleman, 12 Agustus 2015

Menyetujui

Koordinator Lapangan

Mahasiswa

Drs. Sukarja
NIP.196109111991031004

Dian Kurniasih
NIM. 12102244001

Lampiran 3

SOAL LATIHAN BIOLOGI

Latihan, kerjakanlah beberapa soal dibawah ini dengan benar.

Mata Pelajaran : Biologi

Tema : Perkembangan dan Pertumbuhan

Kelas : Paket B

1. Jelaskan perbedaan pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan!
2. Bagian manakah dari tumbuhan yang mengalami pertumbuhan?
3. Dimanakah letak titik tumbuh pada tumbuhan?
4. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada tumbuhan!
5. Jelaskan peranan cahaya terhadap pertumbuhan pada tumbuhan!
6. Apa yang dimaksud dengan metagenesis?

Lampiran

DOKUMENTASI KEGIATAN

DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

a. Pengajaran Paket B



b. Pendampingan KB Tunas Bangsa



c. Pendampingan Keaksaraan Fungsional



d. Tamanisasi



e. Pelatihan Membuat Nugget Singkong



f. Parenting



g. Mural dan pembersihan halaman SKB



h. Persiapan Lomba Permainan Tradisional Anak Usia Dini



i.



Lampiran 5

DAFTAR HADIR

Lampiran 6

RESEP NUGGET SINGKONG

RESEP NUGGET SINGKONG



Bahan-Bahan :

- 400 gram singkong kukus dan haluskan
- 150 gram ayam giling
- 3 siung bawang putih, cincang halus
- 1/2 buah bawang bombay, cincang kasar
- 1 sdm tepung terigu
- 25 gram tepung panir
- 1/2 sdm garam
- 1/2 sdt gula pasir
- 1/2 sdt merica bubuk
- 2 putih telur di kocok lepas

Bahan Pelapis :

- 2 butir telur, dikocok lepas
- 80 gram panir kasar

Cara Membuat

1. Kupas dan potong singkong menjadi potongan kecil
2. Kukus singkong diatas api sedang
3. Campur singkong, ayam giling, bawang putih, bawang bombay, tepung terigu, tepung panir, garam, gula, merica dan putih telur, aduk rata.

4. Ratakan campuran singkong dalam loyang ukuran 20x20x3 cm yang sudah di alasi plastik dan dioles tipis minyak.
5. Kukus diatas api sedang sampai setengah matang.
6. Setelah dingin, potong bentuk stik celup ke dalam telur, gulingkan diatas tepung panir kasar.
7. Goreng dalam minyak yang sudah dipanaskan sampai matang.

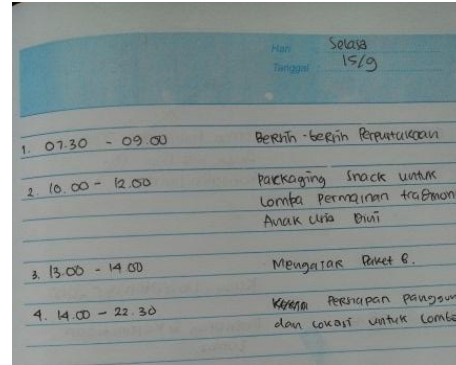
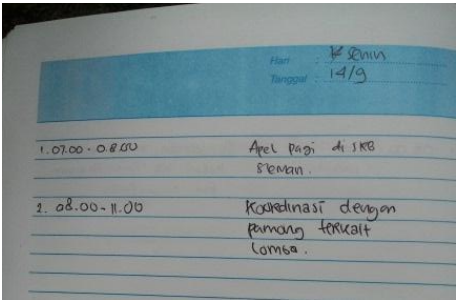
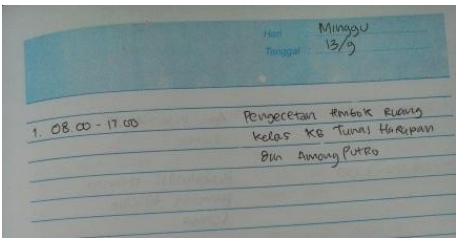
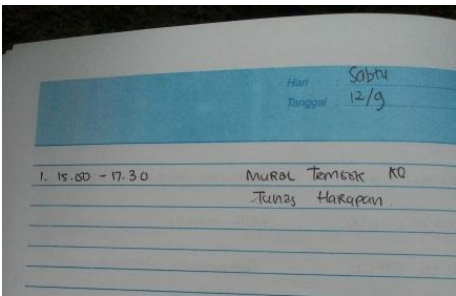
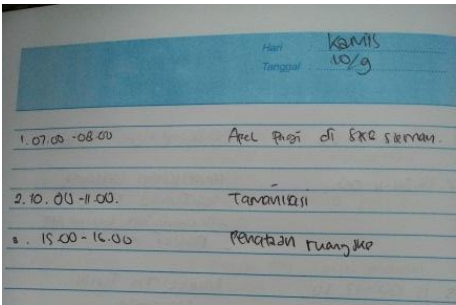
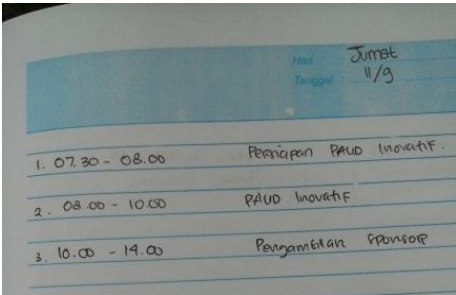
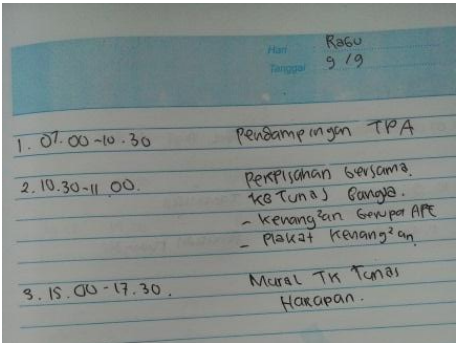
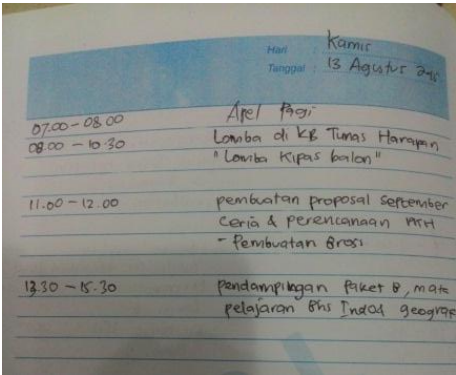
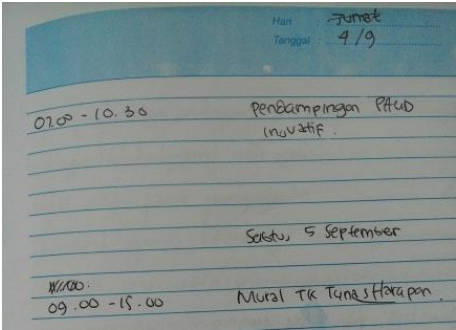
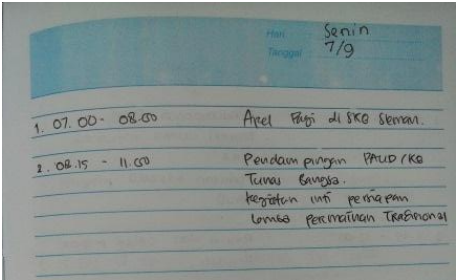
Lampiran 7

CATATAN HARIAN

Lampiran 8

KARTU BIMBINGAN MAHASISWA

CATATAN HARIAN



Hari: Rabu
 Tanggal: 12 Agustus 2015

- 08.00 - 10.00 Koordinasi dengan Bud Tunas Harapan (Bu Ratna)
- pembagian jam kerja
- 11.00 - 12.00 - membuat evaluasi "evaluator kegiatan"
- Perencanaan paket B
- 13.30 - 15.30 Mengajar IPA "Paket B"

Hari: Senin
 Tanggal: 10 Agustus 2015

- 09.00 - 10.30 Penjurian / Penyerahan MHS PPL PLU UNY ke SKB Sleman oleh DPL, diikuti 13 MHS yang hadir.
- 11.00 - 14.00 observasi & Penataan perkuliahan SKB Sleman
- 14.00 - 15.30 Monitoring kegiatan pelatihan Monitoring Bulutangkis di SKB Sleman

Hari: Rabu, 16 September 2015

- 06.00 - 08.00 Persiapan & Keperluan Lomba
- 08.00 - 12.00 Pembukaan lomba oleh kepala SKB, pelaksanaan & pengumuman pemenang
- 13.00 - 15.00 Beribadah SKB & Kelurahan Kalitirto

Hari: Jumat
 Tanggal: 14 Agustus 2015

~~Badminton~~

- 07.00 - 10.00 Pendampingan PAUD, Senam pagi dan lomba memasukkan bola ke dalam gawang.

Hari: Rabu, 2 September

- 07.00 - 10.30 Parenting di Aula
- 11.00 - 15.00 Mengajar Paket B Biologi
- 15.00 - 16.00 Penataan Ruang SKB

Hari: Senin
 Tanggal: 17 Agustus 2015

- 07.00 - 10.00 Upacara HUT RI ke-70 di Lapangan Ngadiso, Tegaltirto, Berbah Sleman

Hari: Kamis
 Tanggal: 13/8

- 07.00 - 08.00 = Apel pagi di halaman SKB Sleman, diikuti oleh pegawai dan mahasiswa PPL
- 08.15 - 11.00 = Kegiatan PAUD dilaksanakan di RT Tunas Bangsa

Hari: Rabu
 Tanggal: 12 Agustus 2015

- 08.00 - 10.00 Koordinasi pembagian jam mengajar
- 11.00 - 12.00 Pembuatan evaluasi kegiatan PAUD
- 13.30 - 15.30 Pendampingan IPA Paket B

Hari: Jumat
 Tanggal: 14/8

- 07.00 - 10.00 kerjabakti di lingkungan SKB

Hari: Sabtu
 Tanggal: 15/8

- 07.00 - 11.00 = Pendampingan PAUD
• Persiapan
• Belajar menulis

Hari: Kamis
 Tanggal: 2/9

- 07.00 - 08.00 Apel pagi di SKB Sleman
- 08.15 - 11.00 Pendampingan PAUD / KD Tunas Bangsa
- 13.15.00 Murat TK Tunas Bangsa
- 14.00 - 17.00 Rapat

Hari Selasa
Tanggal 11 Agustus 2015

1. 07.00 - 11.00 Pendampingan dan observasi 1 di KB / PAUD Tunas Bangsa.

2. 12.30 - 15.30 Pendampingan Paket B mata pelajaran MTK & Bahasa Inggris

3. 15.30 - 16.30 Rapat.

Hasil Rapat.

- Kompetensi Mahasiswa PLS
 - o Menjadi Tenaga Pendidik
 - o Menjadi Tenaga Kependidikan (Pengelola Prog)
- Menjadi evaluator Pendidikan (PAUD)
- Semua komponen pendidikan.
- Membuat perencanaan pengembangan pend.
- Membuat perencanaan PKH (sasaran utama WB di Cangkkringan)
- Rencana kegiatan PKH
 - o Pembuatan Nugget Singkong -> WB Cangkkringan
 - o Kerajinan Tangan -> Orm PAUD SKB

Hari Selasa
Tanggal 11 Agustus 2015

1. 07.30 - 10.30 Pendampingan KB Tunas HARAPAN di SKB Sleman # Lanki memindahkan bendera.

2. 12.30 - 15.30 Pendampingan Paket B mata pelajaran MTK & Bhs. Inggris.

3. 15.30 - 16.30 Rapat

Hasil Rapat

1. Kompetensi Wks PLS adalah
 - a. Menjadi tenaga pendidik (Negeri Paket & PAUD)
 - b. Menjadi tenaga kependidikan ex Pengelola program.
2. Menjadi evaluator dalam pendidikan (TIM PAUD)
3. Semua komponen pendidikan akan dievaluasi
4. Membuat perencanaan pengembangan pendidikan
5. Membuat perencanaan PKH secara bersama-sama
6. Sasaran utama: WB PKH di Cangkkringan
7. Rencana PKH yaitu:
 - a. Pembuatan Nugget Singkong (WB)
 - b. Kerajinan tangan (Gantungan Kunci, dll) unt ibu / orang tua murid KB di SKB Sleman.

Hari Rabu
Tanggal 19/8

1. 07.00 - 08.30 Persiapan Acara Rapat walimurid KB & TK Tunas Harapan di Aula SKB.

2. 09.00 - 11.00 = Acara Musyawarah bersama walimurid KB & TK Tunas Harapan.

- Mengkoordinasi murid TK Tunas Harapan

3. 12.30 - 15.00 = Pendampingan Paket B mata pelajaran IPA Fisika kelas 7

Hari Kamis
Tanggal 20/8

1. 07.00 - 08.00 = Apel pagi di SKB Sleman.

2. 08.15 - 11.00 = Pendampingan KB Tunas Bangsa.

- Pembelajaran kolase pada bidang A dengan

3. 12.30 - 14.00 = Pendampingan Paket B Kelas 7 Bahasa Indonesia

Hari Selasa
Tanggal 18/8

1. 07.00 - 11.00 Pendampingan PAUD

- Kolase bentuk < dengan pelat piring
- Bermain diluar kelas

2. 12.00 - 14.00 Pengusunan RPP Paket B

3. 15.00 - 16.00 Rapat mahasiswa PPL

Hasil Rapat.

1. Minggu, 23 Agustus 2015 -> PKH di Cangkkringan membuat -> Nugget Singkong.
2. Bahan dari Mahasiswa PPL
3. Sabtu, 22 Agustus 2015 membuat simple nugget singkong.

Hari Selasa
Tanggal 8/8

1. 07.00 - 11.00 = Pendampingan PAUD

- Materi utama mewarnai LKA
- Pomitan kepada pengurus PAUD

2. 11.15 - 12.00 = Revisi dan cetak proposal susulan.

3. 13.00 - 14.00 = Pendampingan Paket A Bahasa Indonesia.

4. 15.00 - 17.00 Mural TK Tunas Harapan.

Hari Senin
Tanggal 31/8

1. 07.00 - 08.00 Apel pagi di SKB Sleman

2. 08.15 - 11.00 Pendampingan KB Tunas Harapan

- Bermain Jaranan

3. 15.00 - 16.00 Rencana Ruang Sika

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Jumat</div> <div>21/8/8</div> </div>	
07.00 - 10.00	Kerjasama karyawan SKB menaruhin rumput liar
Sabtu, 22 Agustus 2015	
09.00 - 14.00	Latihan membuat nugget singkong Sbg sample untuk PKH.
Minggu, 23 Agustus 2015	
09.00 - 12.00	Persiapan pembuatan nugget singkong, di laksanakan di rumah Bpk Dikuh Cengiringan
13.00 - 14.00.	Berlatih bersama warga desa keakraban fungsional menulis & membaca resep nugget singkong.
14.00 - 16.00	Pelatihan membuat nugget singkong bersama WB KF.

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Senin</div> <div>24/8</div> </div>	
1. 07.00 - 08.00	Apel pagi di SKB yang dipimpin oleh kepala SKB.
2. 08.15 - 11.00	Pendampingan KB Tunas Bangsa. Dengan materi inti mengenal Genza geometri
11.30 - 14.30	Materi RPP untuk pendampingan.
14.30 - 16.00.	Rapat.
Hari Rapat.	
1. Program Fisik	
- Derah SKB	
- Tahapan ffas u/ KB Tunas Harapan	
- Mural u/ TK Among Petro	
- APE u/ KB Tunas Bangsa.	
2. Perencanaan program Perenting.	
Suaran : wali murid KB Tunas Harapan.	
16.00 - 17.00	Pencatatan Rong SKB.

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Selasa</div> <div>1/9</div> </div>	
1. 07.00 - 11.00	Pendampingan KB Tunas Bangsa. Kegiatan pembelajaran
2. 12.00 - 16.00	- Perencanaan bantuan perusal kegiatan Lams Pembelian Anak Utr Bini - Diskusi Bt Toko mtr pembelian.

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Rabu</div> <div>26/8</div> </div>	
07.00 - 11.00	Pembinaan inisiatif Evaluasi PKH.
12.30 - 15.00	Mengisi mapel Biologi Paket B

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Selasa</div> <div>25/8</div> </div>	
1. 07.00 - 11.00	Pendampingan KB Tunas Bangsa - Pelatihan pembelajaran - Materi inti mengenal berak dengan beras dan kacang hijau
2. 13.00 - 15.30	Pendampingan TPA
3. 16.00 - 17.00	Pencatatan Rong SKB.

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Jumat</div> <div>28/8</div> </div>	
1. 07.00 - 10.30	Pendampingan TPA
2. 15.00 - 16.00	Pencatatan Ruang.

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Kamis</div> <div>27/8</div> </div>	
1. 07.00 - 08.00	Apel pagi di SKB Seman.
2. 08.15 - 11.00	Pendampingan KB Tunas Harapan.
3. 13.00 - 15.00	Mural TK Tunas Bangsa
4. 15.00 - 16.00	Pencatatan Rong SKB

<div> <div>Hari</div> <div>Tanggal</div> </div> <div> <div>Kamis</div> <div>3/9</div> </div>	
1. 07.00 - 08.00	Apel pagi di SKB Seman.
2. 08.15 - 11.00	Pendampingan PKH / KB Tunas Bangsa.
3. 13.00 - 15.00	Mural TK Tunas Bangsa
4. 16.00 - 17.00	Rapat.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SKB SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Luar Sekolah / Fakultas Ilmu Pendidikan
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 14

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	13 Agustus 2015	14	Fiksasi program		
2.	20 Agustus 2015	14	Monitoring persiapan program		
3.	27 Agustus 2015	14	Etika & Tata Krama selama PPL		
4.	3 September 2015	14	Monitoring Pelaksanaan program		
5.	10 September	14	Evaluasi program		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Drs. Yundadi
NIP. 19620528 198602 1004

Sleman, 12 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PLS

Dian Kurniasih
NIM. 12102244001